

Kredibilitas dan Otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih

Muhammad Ridwan Fatarudin, Yulianti
 Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 fataratmaja11@gmail.com@gmail.com

Abstract—Communicating is a necessity for humans because humans are born as social creatures who cannot live alone. Communication is also applied in the world of education, especially in schools between teachers (communicators) and students (communicants) as well as materials (messages). In terms of student learning at school, it cannot be separated from character education or moral education. The phenomenon of moral deviation that is increasingly prevalent both for friends, family to teachers at school. Based on this background, a good initiation from PAI teachers at SMAN 1 Margaasih to tighten character education or student morals especially for class X students who are new to high school education. In this study, researchers wanted to know the credibility and authenticity of PAI teachers of SMAN 1 Margaasih, because credibility and identity as two important elements in the process of running education, especially character or morals. The credibility variable consists of expertise, experience, rationale, conviction. While indicators of the authenticity variable are congruence, full disclosure, responsiveness, personhood. This research uses descriptive quantitative study methods with data collection techniques in the form of questionnaires and literature with data analysis techniques using a Likert scale. By using a random sampling technique, a sample of 79 students in class X SMAN 1 Margaasih. The conclusion based on the questionnaire data answered by the respondent is that the credibility and authenticity of PAI teachers in SMAN 1 Margaasih who teach in class X matches the results of more than 82% of respondents agree with the statement contained in the questionnaire. Apart from the pretty good results in terms of credibility and authenticity, PAI teachers should continue to improve their credibility and authenticity in front of special students, new students so that character education or morals can be maintained and try to be a good person and credible in the eyes of their students.

Keywords—character education, morals, Islamic Religious Education, credibility, authenticity

Abstrak—Berkomunikasi adalah salah satu kebutuhan bagi manusia karena manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian. Komunikasi pun juga diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah antara guru (komunikator) dan siswa (komunikandi) juga materi (pesan). Dalam hal pembelajaran siswa di sekolah, tak lepas dari pendidikan karakter atau pendidikan akhlak. Fenomena penyimpangan akhlak yang kian marak terjadi baik itu kepada teman, keluarga hingga guru di sekolah. Atas dasar latar belakang demikian, sebuah inisiasi baik dari guru PAI di SMAN 1 Margaasih untuk memperketat pendidikan karakter atau akhlak siswa khususnya untuk para siswa kelas X yang baru

merasakan pendidikan di jenjang SMA. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Kredibilitas dan Otentisitas guru PAI SMAN 1 Margaasih, karena kredibilitas dan otentisitas sebagai 2 unsur yang penting dalam proses berjalannya pendidikan terutama karakter atau akhlak. Variabel kredibilitas terdiri dari *expertise, experience, rationale, conviction*. Sedangkan indikator dari variabel otentisitas adalah *congruence, full disclosure, responsiveness, personhood*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan skala likert. Dengan menggunakan teknik random sampling, sampel penelitian sebanyak 79 siswa kelas X SMAN 1 Margaasih. Hasil kesimpulan sesuai data kuesioner yang di jawab oleh responden adalah bahwa kredibilitas dan otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang mengajar di kelas X sesuai dengan hasil lebih dari 82% responden setuju dengan pernyataan yang terdapat di kuesioner. Terlepas dari hasil yang cukup baik dari segi kredibilitas dan otentisitas, guru PAI agar terus meningkatkan kredibilitas dan otentisitasnya di hadapan siswa khususnya siswa baru agar tetap terjaga pendidikan karakter atau akhlaknya dan berusaha menjadi pribadi yang baik dan berkepribadian di mata siswanya.

Kata Kunci—pendidikan karakter, akhlak, Pendidikan Agama Islam, kredibilitas, otentisitas

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, sama dengan pernyataan awal tadi, bahwa manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri – sendiri melainkan satu sama lain saling membutuhkan. Hubungan individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Dengan komunikasi manusia mencoba melaksanakan kewajibannya (Tasmara, 1997:6)

Fenomena penyimpangan akhlak yang kian marak terjadi baik itu kepada teman, keluarga hingga kepada guru di di sekolah. Dari sinilah muncul sebuah inisiasi dari seluruh guru PAI di SMAN 1 Margaasih untuk memperketat pembelajaran akhlakul karimah, baik dalam kelas dan memperbanyak kegiatan keagamaan seperti kultum di masjid, BTAQ, dan kajian di masjid sekolah, dengan intensitas setiap minggu harus ada kegiatan keagamaan. Khususnya untuk para siswa kelas X yang baru merasakan pendidikan di jenjang SMA yang sangat membutuhkan pendidikan akhlak atau karakter agar akhlaknya pun dapat terjaga dengan baik juga membantu membangun pondasi

dalam diri dengan keagamaan melalui komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran maupun proses pembinaan akhlakul karimah.

Brookfield (2006:56) di dalam bukunya, melakukan penelitian pada ribuan hal – hal penting dalam kuesioner yang diberikan siswa dalam berbagai penelitian dalam hal faktor – faktor yang diidentifikasi di atas, muncul dua kelompok umum karakteristik guru. Kedua kelompok ini memiliki validitas internal yang cukup untuk dipertimbangkan sebagai panduan dalam aplikasi. Kedua kelompok tersebut adalah Kredibilitas (*credibility*) dan Otentisitas (*authenticity*) (Brookfield, 2006:56 dalam jurnal Gofur, 2013:40)

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka berikut identifikasi masalah yang sesuai dengan pokok permasalahan :

1. Bagaimana kredibilitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih?
2. Bagaimana otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih?

Sesuai identifikasi masalah, maka tujuan penelitiannya :

1. Untuk mengetahui kredibilitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih
2. Untuk mengetahui otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih

II. LANDASAN TEORI

A. Psikologi Komunikator

Menjadi komunikator tidak hanya pandai menyampaikan pesan, tetapi yang berpengaruh adalah keadaan komunikator itu sendiri. Aristoteles menyebut bahwa karakter komunikator itu sebagai *ethos* yang terdiri atas pikiran baik, akhlak yang baik, dan maksud yang baik (*good sense, good moal character, good will*). Kemudian pendapat ini diteliti oleh Hovland dan Weiss (1951) dan melakukan eksperimen psikologi komunikator. Hasilnya, Hovland dan Weiss menyebut *ethos* ini *credibility* yang terdiri dari dua unsur : *Expertise* (keahlian) dan *trustworthiness* (dapat dipercaya) (Rakhmat, 2009 : 253)

B. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan persepsi siswa bahwa guru memiliki sesuatu yang penting untuk dimiliki dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan “sesuatu” itu adalah keterampilan, pengetahuan, wawasan, kebijaksanaan, dan informasi sehingga siswa merasa mendapat manfaat yang berarti dari proses pembelajaran (Brookfield, 2006:56). Dalam Kredibilitas terdapat empat indikator berupa *expertise* (keahlian), *experience* (pengalaman), *rationale* (pemikiran), *conviction* (keyakinan).

C. Otentisitas

Otentisitas merupakan persepsi siswa bahwa guru

selalu terbuka dan jujur dalam usahanya untuk membantu siswa belajar. Dia dipandang sebagai manusia yang penuh gairah, antusiasme, lemah lembut, dan pengertian, bukan sebagai seseorang

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kredibilitas guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih Kredibilitas guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan kredibel karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini di tandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator kredibilitas. Hasilnya 76% responden menjawab ‘sangat setuju’ dan ‘setuju’, maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka kredibilitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam mebina akhlakul karimah.

Otentisitas guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan kredibel karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini di tandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator kredibilitas. Hasilnya 82% responden menjawab ‘sangat setuju’ dan ‘setuju’. Bila mengacu pada hasil seluruh skor dari tiap indikator dan kategorinya, maka interpretasinya adalah ‘sesuai’. Maka otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam mebina akhlakul karimah, seperti yang disajikan pada Tabel 1.

TABEL 1 OTENTISITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 MARGAASIH

Variabel	Indikator	Hasil (skor kuesioner:skor Kriteria)
Kredibilitas	<i>Expertise</i>	2445:2675
		88% (sesuai)
	<i>Experience</i>	1734:1975
		87% (sesuai)
Otentisitas	<i>Rationale</i>	1409:1580
		89% (sesuai)
	<i>Conviction</i>	1040:1185
		87% (sesuai)
Kredibilitas	<i>Congruence</i>	686:790
		86% (sesuai)
	<i>Full Disclosure</i>	694:790
		87% (sesuai)
Otentisitas	<i>Responsiveness</i>	683:790
		86% (sesuai)
	<i>Personhood</i>	2075:2370
		87% (sesuai)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kredibilitas guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan kredibel karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator kredibilitas. Hasilnya hampir seluruh responden menjawab 'sangat setuju' dan 'setuju', maka interpretasinya adalah 'sesuai'. Maka kredibilitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam membina akhlakul karimah.
2. Otentisitas guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih dikatakan kredibel karena dilihat dari hasil pengolahan data, responden memberikan jawaban kuesioner yang cukup positif. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan dari setiap indikator kredibilitas. Hasilnya hampir seluruh responden menjawab 'sangat setuju' dan 'setuju'. Bila mengacu pada hasil seluruh skor dari tiap indikator dan kategorinya, maka interpretasinya adalah 'sesuai'. Maka otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki kredibilitas yang cukup sesuai di mata siswa-siswi dalam membina akhlakul karimah.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Dengan adanya penelitian mengenai kredibilitas dan otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Margaasih, diharapkan dapat mengembangkan kredibilitas dan otentisitas guru PAI di SMAN 1 Margaasih baik yang mengajar di kelas X, XI, XII dan untuk guru PAI di SMA Kabupaten Bandung secara khususnya dan Indonesia secara umumnya.
2. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi terkait psikologi komunikasi khususnya dalam bidang kredibilitas dan otentisitas guru di setiap instansi pendidikan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut meneliti di luar faktor yang sudah disajikan dalam penelitian ini. Hal ini guna melengkapi penelitian dan menjadi keragaman dalam sebuah penelitian.

B. Saran Praktis

1. Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan

dari komunikator kepada komunikan. Proses pembelajaran di dalam kelas yang dipimpin oleh seorang guru lalu menyampaikan ilmu kepada siswa-siswinya adalah salah satu bentuk dari komunikasi. Diharapkan guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam bisa meningkatkan kegiatan mengajar dan juga pembinaan karakter akhlakul karimah karena hal ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi.

2. Kredibilitas bila dikaitkan dengan siswa juga guru adalah persepsi yang dimiliki guru, sesuatu yang penting untuk ditawarkan dan apapun yang meliputi (keterampilan, pengetahuan, wawasan, kebijaksanaan, informasi) yang jauh melebihi siswanya sendiri. Hal ini menjadi poin penting bagi seluruh guru, khususnya guru PAI yang mengajar kelas X di SMAN 1 Margaasih agar meningkatkan kredibilitasnya dengan baik lagi agar bisa menjadi sosok yang baik berkredibel di mata siswa-siswinya.
3. Otentisitas bila dikaitkan dengan siswa juga guru adalah persepsi siswa bahwa guru selalu terbuka dan jujur dalam usahanya untuk membantu siswa belajar. Hal ini bisa disamakan dengan ciri khas seorang guru yang dapat dirasakan oleh siswa guna membawa alur hubungan antara guru juga siswa, dari sisi kenyamanan, keterbukaan, kejujuran, kepribadian dan lainnya. Hal ini juga menjadi poin penting bagi guru khususnya guru PAI yang mengajar kelas X di SMAN 1 Margaasih, agar mempertahankan dan juga meningkatkan otentisitasnya di hadapan siswa-siswi maupun di lingkungan sekolah, guna memperlancar hubungan yang baik antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rackhmat, Jalaluddin. 2009. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Tasmara, Toto. 1997. komunikasi dakwah: Jakarta: gaya Media Pratama, cetakan ke 2 halaman 6. Cangara, H. Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Gofur, Abdul. 2013 "Kredibilitas Dan Otentisitas Guru Kewirausahaan Terhadap Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya", dalam jurnal Ekonomi Pendidikan Vol. 1(39-52)
- [5] Brookfield, Stephen. D . 2006. The Skillfull Teacher On Technique, Trsut, And Responsiveness In The Classroom, San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Print